

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah sesuatu yang sangat penting dalam penelitian, memungkinkan pengontrolan maksimal beberapa faktor yang dapat mempengaruhi akurasi suatu hasil. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yaitu metode untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2014).

Penelitian ini menggunakan metode Restrospektif, Retrospektif adalah penelitian berupa pengamatan terhadap peristiwa peristiwa yang telah terjadi yang bertujuan untuk mencari tahu mengenai faktor yang berhubungan dan penyebab terjadinya suatu kejadian. Penelitian retrospektif adalah suatu penelitian analitik yang menyangkut bagaimana faktor risiko dipelajari dengan menggunakan pendekatan retrospektif, dengan kata lain efek dapat diidentifikasi pada saat ini, kemudian faktor risiko diidentifikasi adanya atau terjadinya pada waktu lalu. Penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif yang bertujuan untuk menganalisis variabel Independen dan variabel dependen (Nursalam,2015). Dalam rancangan ini, digunakan pendekatan *cross sectional*, yaitu jenis penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali, pada satu saat (Nursalam, 2015).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian adalah sumber data penelitian. Populasi menurut Sugiyono (2017). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pasien anak yang berjumlah 125 orang anak yang mengalami Dengue Hemoragic Fever Demam Berdarah Dengue di PUSKESMAS Mangkurawang Tenggara Kutai Kartanegara dari tahun 2017 sampai tahun 2019.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2016). Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh pasien anak usia 5 sampai 13 tahun yang berjumlah 125 orang anak yang mengalami Dengue Hemoragic Fever. Sampel berjumlah 101 pasien anak yang berobat di PUSKESMAS Mangkurawang Tenggara Kutai Kartanegara tahun 2017-2019. Teknik penelitian ini menggunakan metode kohort Retrospektif data rekam medik pasien yang menderita penyakit DBD, penelitian ini menggunakan instrument penelitian berupa lembar observasi.

3. Sampling

Sampling adalah suatu cara yang ditempuh dengan pengambilan sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan objek penelitian (Nursalam, 2015).

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah Purposive

Sampling. Purposive Sampling adalah teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif. (Sugiyono, 2015).

a. Kriteria Inklusi

- 1) Bersedia untuk menjadi Responden
- 2) Pasien Anak yang ada di PUSKESMAS Mangkurawang Tenggarong Kutai Kartanegara Pada Bulan Januari 2017 sampai dengan Oktober 2019.
- 3) Pasien Anak dengan Usia 5 sampai dengan 13 Tahun.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Pasien anak yang terdiagnosa mengalami *Dengue Hemoragic Fever* dengan Komplikasi lain.
- 2) Pasien anak dengan diagnose *Dengue Hemoragic fever* namun berada diluar Lingkungan Kerja PUSKESMAS Mangkurawang
- 3) Pasien anak dengan diagnose *Dengue Hemoragic Fever* namun berada di luar rentan waktu 2017 sampai 2019

C. Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan april sampai dengan Mei 2020, tempat pelaksanaan penelitian yaitu di PUSKESMAS Mangkurawang Tenggarong Kutai Kartanegara.

D. Definisi Operasional

Variabel yang telah didefinisikan perlu didefinisikan secara operasional, sebab setiap istilah (Variabel) dapat diartikan secara berbeda-beda oleh orang yang berlainan. Penelitian adalah proses komunikasi, komunikasi memerlukan akurasi bahasa agar tidak menimbulkan perbedaan pengertian antar orang dan orang lain dapat mengulangi penelitian tersebut. Jadi definisi operasional dirumuskan untuk kepentingan akurasi, komunikasi dan replikasi. Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati tersebut (Nursallam, 2015).

1. Variabel penelitian

Variabel merupakan apa yang menjadi titik fokus perhatian suatu penelitian atau dapat juga disebut objek suatu penelitian (Arikunto, 2016). Kemudian secara bersamaan Sugiono (2015) menuliskan bahwa variabel merupakan gejala yang menjadi fokus penelitian untuk diamati dan sebagai atribut dan sekelompok orang atau objek yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lain dalam kelompok itu.

Agar dapat diukur dengan menggunakan instrument atau alat ukur maka variabel harus diberi batasan atau definisi yang operasional atau "Definisi Operasional variabel". Definisi operasional ini penting dan diperlukan agar pengukuran variabel atau pengumpulan data (variabel) itu konsisten antara sumber data (responden) yang satu dengan responden yang lain.

a. Menurut Ghozali (2016), dasar Pengambilan Keputusan Korelasi adalah :

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka berkorelasi
- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka tidak berkorelasi

b. menurut Ghozali (2016), Pedoman Kekuatan Hubungan (*Correlation Coefficient*) adalah :

- 1) $0,00 - 0,25$ = korelasi sangat lemah
- 2) $0,26 - 0,50$ = korelasi cukup
- 3) $0,51 - 0,75$ = korelasi kuat
- 4) $0,76 - 0,99$ = korelasi sangat kuat
- 5) $1,00$ = korelasi sempurna

c. Menurut Ghozali (2016), Kriteria arah hubungan

- 1) Arah korelasi dilihat pada angka *Correlation Coefficient*
- 2) Besarnya nilai *Correlation Coefficient* antara $+1$ sampai dengan -1
- 3) Nilai *Correlation Coefficient* bernilai Positif, maka berhubungan kedua variable searah.
- 4) Nilai *Correlation Coefficient* bernilai negatif, maka hubungan kedua variabel tidak searah.

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2016).

a. Defenisi operasional Trombosit

Trombosit (keping-keping darah) adalah fragmen sitoplasmik tanpa inti berdiameter 2-4 μm yang berasal dari megakariosit. Jumlah trombosit normal dalam darah tepi adalah 150.000 – 400.000/ μl dengan proses pematangan selama 7-10 hari di dalam sumsum tulang.(Laboraturium Puskesmas Mangkurawang 2019).

b. Definisi Operational Tanda Tanda Vital

Di dalam pengukuran tanda tanda vital terdapat beberapa indicator yang digunakan, antara lain :

1) Tekanan darah Sistolik

Menurut Nall (2017) nilai normal tekanan sistolik sesuai katagori usia ialah :

- (a) Pada anak pra sekolah adalah 89-112 mmhg
- (b) Pada anak sekolah adalah 97-120 mmhg
- (c) Pada remaja 110-131 mmhg

2) Tekanan darah diastolik

Menurut Nall (2017) nilai normal tekanan diastolik sesuai katagori usia ialah :

- (a) Pada anak pra sekolah adalah 46-72 mmhg
- (b) Pada anak sekolah adalah 57-80 mmhg
- (c) Pada remaja 64-83 mmhg

3) Nadi

Menurut Nall (2017) nilai normal Nadi sesuai katagori

usia ialah :

- (a) Pada anak pra sekolah adalah 80 -120 x / menit
- (b) Pada anak sekolah adalah 75 -118 x / menit
- (c) Pada remaja 60 - 100 x / menit

4) Pernafasan

Menurut Nall (2017) nilai normal Pernafasan sesuai katagori usia ialah :

- (a) Pada anak pra sekolah adalah 20 -28 x / menit
- (b) Pada anak sekolah adalah 18 - 25 x / menit
- (c) Pada remaja 12 – 20 x / menit

5) Suhu

Menurut Nall (2017) nilai normal Suhu sesuai katagori usia ialah :

- (a) Pada anak pra sekolah adalah 36-37 derajat celcius
- (b) Pada anak sekolah adalah 36-37 derajat celcius
- (c) Pada remaja 36-37 derajat celcius

c. Definisi Operasional Kejadian Demam Berdarah

Penyakit DBD atau DHF ialah penyakit yang disebabkan oleh virus dengue yang ditularkan melalui gigitan nyamuk *Aedesaegypty* dan *albopictus*. Kedua jenis nyamuk ini terdapat hampir diseluruh pelosok Indonesia, kecuali di Tempat-tempat ketinggian lebih dari 1000 meter diatas permukaan air laut (Kristina et al, 2015).

Definisi operasional pada penelitian ini dapat dilihat dari tabel (3.1) berikut:

Table 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Trombosit	Trombosit adalah nilai penurunan jumlah trombosit kurang dari 50000/mm yang terdapat pada catatan rekam medis penderita.	Lembar Observasi	0 = Tidak Normal : < 150.000/mm 1 = Normal: ≥ 150.000/mm	Ordinal
2	Tanda vital (sistolik, Diastolik, Nadi, Pernafasan, Suhu)	tanda-tanda vital adalah ukuran statistik berbagai fisiologis yang digunakan untuk membantu menentukan status kesehatan seseorang, terutama pada pasien yang secara medis tidak stabil atau memiliki faktor-	Lembar Observasi	0 = Tidak Normal Usia pra sekolah 1 = Normal Usia Pra sekolah Pra Sekolah Sistolik (89-112) Diastolik (46-72) Nadi (80-120) Suhu (36-37) Pernafasan (20-28) 0 = tidak Normal Usia Sekolah 1 = Normal Usia Sekolah	Ordinal

		faktor resiko komplikasi kardiopulmonal dan untuk menilai respon terhadap intervensi		Sistolik (97-120) Diastolik (57-80) Nadi (75-118) Suhu (36-37) Pernafasan (18-25) 0 = Tidak Normal Usia Remaja 1 = Normal usia Remaja Sistolik (110-131) Diastolik (64-83) Nadi (60-100) Suhu (36-37) Pernafasan (12-20)	
3	Demam Berdarah Dengue	Penyakit DBD atau DHF ialah penyakit yang disebabkan oleh virus dengue yang ditularkan melalui gigitan nyamuk Aedesaegypty dan albopictus	Lembar Observasi	0 : DHF 1: Suspek DHF	Ordinal

E. Instrumen Penelitian

Dalam menyusun instrument atau alat ukur penelitian, peneliti hendaknya memahami metode dan jenis instrument yang akan digunakan, apakah akan menggunakan angket, daftar periksa, lembar observasi, atau instrument lainnya. Setelah itu peneliti menyusun parameter atau indikator yang akan digunakan dalam penelitian. Peneliti juga harus mengetahui tentang jenis skala pengukuran data agar instrument dapat diukur sesuai dengan permasalahan penelitian (Notoatmodjo, 2015).

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengumpulakn data mengenai hasil pemeriksaan labolatorium pasien yang terdapat pada rekam medis kemudia data tersebut dimasukan dalam lembar observasi.

F. Studi Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik (Sukmadinata, 2015). Dalam penelitian ini teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan hasil pemeriksaan labolatorium pasien yang terdapat pada rekam medis pasien serta data mengenai status gizi pasien.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Data sekunder

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan pada

subyek dan proses pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengumpulkan data berupa angket. Angket adalah suatu cara pengumpulan data atau suatu penelitian mengenai suatu yang umumnya banyak menyangkut kepentingan umum (Notoatmodjo, 2015).

Data sekunder adalah data yang diambil dari orang lain atau tempat lain dan bukan dilakukan oleh peneliti sendiri, biasanya data itu sudah dikompilasi lebih dahulu oleh instansi atau orang yang punya data (Riyanto, 2016). Data sekunder pada penelitian ini diperoleh data mengenai hasil pemeriksaan laboratorium dan pengkajian fisik pasien yang berobat di PUSKESMAS Mangkurawang Tenggarong Kutai kartanegara.

Adapun pengumpulan data penelitian dilakukan sesuai prosedur sebagai berikut :

- a. Prosedur Administratif, surat pengantar dari Ketua Program Studi SI keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur untuk pengambilan data.
- b. Peneliti mengajukan surat ijin penelitian kepada kepala PUSKESMAS untuk memperoleh ijin operasional melalui pengumpulan data.
- c. Setelah mendapat ijin peneliti mengumpulkan buku Register untuk mencari data rekam medis dan no rekam medis.

- d. Kemudian peneliti melakukan dan mencari data no register di ruangan Rekam Medik di PUSKESMAS Mangkurawang tenggarong.
- e. Selanjutnya peneliti mengumpulkan data dan peneliti melakukan analisa Data.

H. Teknik Analisis Data

1. Pengolahan Data

Menurut Riyanto (2016), data yang terkumpul diolah atau dilakukan analisis setelah kuesioner diisi lengkap oleh responden. Analisa data bertujuan untuk mengubah data menjadi informasi. Pada data yang terkumpul selanjutnya data diorganisir atau diklasifikasikan sesuai tujuan penelitian dengan langkah-langkah meliputi:

a. Editing

Editing merupakan langkah untuk meneliti kelengkapan dari pencatatan hasil pemeriksaan laboratorium

b. Coding

Coding merupakan langkah memberikan kode pada masing-masing responden untuk memudahkan pengolahan data. Untuk Trombosit Coding yang digunakan sebagai berikut:

c. Cleaning

Cleaning adalah pengecekan kembali data yang sudah dimasukkan untuk menentukan ada atau tidaknya kesalahan. Data yang telah terkumpul dimasukkan kedalam tabel hasilnya

sudah lengkap sesuai dengan jumlah responden, dari hasil cleaning tidak ada ditemukan kesalahan.

I. Analisa Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat ini bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik masing masing variable yang diteliti. Data ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari hasil Rekam Medis Pasien yang ada di PUSKESMAS Mangkurawang Tenggarong yang didokumentasikan dalam Lembar Observasi yang dilakukan terhadap 101 orang pasien anak dengan diagnosa medis *Dengue Hemoragic Fever*, data univariat ini terdiri atas Umur, Jenis Kelamin, Trombosit, Tanda Tanda Vital, Sebagai Variabel Bebas dan Kejadian Demam Berdarah Dengue Sebagai Variabel Terikat.

Analisa univariat berfungsi untuk meringkas kumpulan data hasil pengukuran, sedemikian rupa sehingga kumpulan data tersebut berubah menjadi informasi yang berguna. Analisa univariat dilakukan terhadap tiap-tiap variabel yaitu :

- a. Kejadian Demam Berdarah Dengue di PUSKESMAS Mangkurawang tahun 2020 yang mengalami DHF sebanyak 90 orang (89.1%) dan yang mengalamin Susp. DHF sebanyak 11 orang (10.9%).
- b. Hasil laboratorium trombosit pada anak yang mengalami kejadian DBD di PUSKESMAS Mangkurawang didapatkan

hasil Normal sebanyak 58 orang normal (57,4%), sedangkan tidak normal 43 orang anak (42,6%).

- c. Hasil Nilai Tanda Tanda Vital Pada Anak yang mengalami kejadian DBD di PUSKESMAS Mangkurawang didapatkan Normal 54 Orang (53,5%), Tekanan darah Sistolik Tidak Normal 65 Orang (64,4%), Tekanan Darah Diastolik Normal sebanyak 72 Orang (71,3%), Suhu Tidak Normal 72 Orang (71,3%), dan pernapasan 74 Orang (73,3%).

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2015). Penelitian ini menggunakan rumus Rank Spearman. Jonathan dan Ely (2016) menyatakan bahwa Korelasi Rank Spearman digunakan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel yang berskala ordinal.

Analisa bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Analisa ini bertujuan untuk mengetahui hubungan perubahan laboratorium kadar trombosit dan perubahan status pada anak dengan dengue hemoragic fever di PUSKESMAS mangkurawang tenggarong kutai :Analisa Bivariat.

Dalam analisis bivariat ini dilakukan beberapa tahap, antara lain:

- a. Analisa proporsi atau presentasi, dengan membandingkan distribusi silang antara dua variable yang bersangkutan.

b. Analisa dari hasil uji statistic (Rank Spearman). Melihat dari hasil uji statistik ini akan dapat disimpulkan adanya hubungan dua variabel tersebut bermakna atau tidak bermakna.

Dari penjabaran diatas penulis menggunakan analisis Rumus untuk Uji Bivariat Regresi Linear Sederhana adalah:

$$Y = a + bX$$

Y = Variabel Response atau Variabel Akibat (Dependent)

X = Variabel Predictor atau Variabel Faktor Penyebab (Independent) a = konstanta

b = koefisien regresi (kemiringan); besaran Response yang ditimbulkan oleh Predictor.

Nilai-nilai a dan b dapat dihitung dengan menggunakan Rumus dibawah ini :

$$a = \frac{(\sum y) (\sum x^2) - (\sum x) (\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$n(\sum x^2) - (\sum x)^2$$

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x) (\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$n(\sum x^2) - (\sum x)^2$$

Dalam penelitian kesehatan uji signifikan dilakukan dengan pernyataan Sugioni,2017) adalah

a. Jika nilai Hipotesis nol (H0) yang menyatakan Tidak adanya Hubungan antara parameter dengan statistik (data sampel).

- b. Jika nilai Hipotesis alternative (H_a) yang menyatakan ada hubungan antara parameter dan statisti (data sampel).

Penggunaan Rank Spearman pada penelitian ini adalah:

- a. Skala ukur ordinal
- b. Hasil statistic jumlah trombosit dengan kejadian demam berdarah dengue yaitu Sig.2-tailed= $0.032 < 0.05$ maka H_a diterima dengan kekuatan hubungan sebesar -0.213 yang artinya korelasi hubungan sangat lemah dengan arah variable tidak searah yang artinya terdapat hubungan yang bermakna antara jumlah trombosit dengan kejadian demam berdarah dengue.
- c. Hasil statistik Tanda Tanda Vital dengan kejadian demam berdarah dengue yaitu nadi nilai Sig. 2-tailed = $0.008 < 0.05$ maka H_a diterima dengan kekuatan hubungan sebesar 0.262 yang artinya korelasi hubungan cukup. Pada tekanan darah sistolik nilai Sig. 2-tailed = $0.040 < 0.05$ maka H_a diterima dengan kekuatan hubungan sebesar 0.204 yang artinya korelasi hubungan sangat lemah, pada tekanan darah diastolik nilai Sig. 2-tailed = $0.026 < 0.05$ maka H_a diterima dengan kekuatan hubungan sebesar 0.222 yang artinya korelasi hubungan sangat lemah. Pada suhu nilai Sig. 2-tailed = $0.045 < 0.05$ maka H_a diterima dengan kekuatan hubungan sebesar 0.200 yang artinya korelasi hubungan sangat lemah, pada pernapasan nilai Sig. 2-tailed = $0.034 < 0.05$ maka H_a diterima

dengan kekuatan hubungan sebesar 0.211 yang artinya korelasi hubungan sangat lemah, yang artinya terdapat hubungan yang bermakna antar tanda – tanda vital dengan kejadian demam berdarah dengue.

3. Uji Normalitas

Menurut Dahlan (2016), uji normalitas terbagi menjadi dua yaitu dengan metode deskriptif dan metode analitik, yang mana Menurut Sugiyono (2017) statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Lalu pada metode analitik dapat menggunakan parameter : *Kolmogorov - smirnov* atau *Shapiro - wilk*. Apabila jumlah responden < 50 maka digunakan uji *Shapiro-wilk*, namun apabila jumlah responden > 50 maka menggunakan Uji *kolmogorov-smirnov*.

Uji normalitas pada penelitian hubungan perubahan Tanda tanda vital dan kadar laboratorium trombosit pada anak dengan Dengue Hemoragic fever di PUSKESMAS Mangkurawang untuk menentukan apakah data terdistribusi normal atau tidak. Kegunaanya untuk menentukan uji perbedaan yang akan dipakai pada analisa bivariat. Uji normalitas ini menggunakan one sample kolmogorov smirnov test. Keputusan uji Menurut Ghozali (2016;154), Jika nilai p value nya $\geq 0,05$ maka dikatakan data terdistribusi normal. Jika nilai p

value nya $\leq 0,05$ maka dapat dikatakan data tidak terdistribusi normal.

a. Pada Variabel Nilai Tanda tanda vital peneliti melakukan uji Normalitas didapatkan hasil Sig. 2-tailed = $0,000 \leq 0,05$ maka distribusi data tidak normal, Maka peneliti melakukan Uji tranformasi data. Setelah dilakukan uji transformasi data didapatkan hasil Sig. 2-tailed = $0,000$ yang artinya distribusi data tetap tidak normal.

b. Pada Variabel Kadar Trombosit peneliti melakukan uji Normalitas didapatkan hasil Sig. 2-tailed = $0,000 \leq 0,05$ maka distribusi data tidak normal, Maka peneliti melakukan Uji tranformasi data. Setelah dilakukan uji transformasi data didapatkan hasil Sig. 2-tailed = $0,000$ yang artinya distribusi data tetap tidak normal.

J. Etika Penelitian

Penelitian menggunakan objek manusia tidak boleh bertentangan dengan etika agar hak responden dapat terlindungi (Nursalam, 2014). Dalam melakuakan penelitian, peneliti mengajukan permohonan izin kepada Kepala PUSKESMAS Mangkurawang untuk mendapatkan persetujuan, Kemudian kepada responden yang diteliti dengan menekankan pada masalah etika. Menurut Nursalam (2014), prinsip-prinsip dalam pertimbangan etika meliputi :

1. Anonimity (Tanpa Nama)

Anonimity adalah etika keperawatan dengan memberikan jaminan dalam penggunaan subyek penelitian dengan cara tidak

mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data penelitian yang akan disajikan (Hidayat, 2016). Peneliti menjaga kerahasiaan identitas responden sehingga hanya peneliti saja yang mengetahui jawaban dari masing-masing responden berupa nomor urut pada lembar observasi.

2. Confidentiality (Kerahasiaan)

Confidentiality adalah masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian (Hidayat, 2009).

K. Jalannya Penelitian

Langkah-langkah penelitian ini meliputi pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner yang dilaksanakan sebagai berikut:

1. Persiapan Penelitian

Pembuatan proposal penelitian dimulai pada bulan Oktober 2019 dengan berkonsultasi dengan pembimbing proposal.

2. Pelaksanaan Penelitian

Pengumpulan data dilakukan pada bulan Mei sampai Juni 2020. Pengumpulan data berkaitan dengan Faktor Faktor yang mempengaruhi Kejadian Dengue Hemoragic Fever di PUSKESMAS Mangkurawang tenggarong Kutai kartanegara.

